NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)



Oleh:

*Desi Wulandari*

*16061119*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial. Kinerja perusahaan diukur dengan ROA.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *purposive sampling*. Populasi penelitian yaitu pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah publikasi laporan keuangan pada tahun 2016-2018. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Variabel dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *good corporate governance*, dewan komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ROA

*ABSTRACT*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE TOWARD COMPANY PERFORMANCE

(Empirical Study of Property Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018)

*This study aims to examines the effect of good corporate governance and the company size to companiesperformance in Indonesia. he factors tested in this study is independent board, the board of directors, institutional ownership, and managerial ownership****.*** *Corporate performance is measured by ROA.*

*The kind of this research is kualitative with a method purpose sampling. The population of the companies listed on the property Bursa Efek Indonesia. A period of research used is the publication of its financial report in 2016-2018. The method of data analysis is used a multiple regression analysi.*

*These results of the study indicate that the board of directors and the institusional ownership effect on the performanceof the company. Variable the the independence of the board of commissioners and managerial ownership do not effect the performance of the company.*

*Keywords : good corporate governance, independence of the board of commissioners, the board of directors, the institusional ownership, managerial ownership, ROA*

1. **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kinerja perusahaan menggambarkan bagaimana cara dan berapa banyak sumber daya keuangan yang tersedia untuk menjalankan kegiatan produksi perusahaan. Kinerja perusahaan juga berhubungan dengan bagaimana sumber daya keuangan tersebut digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan (Marn dan Romuald, 2012). Globalisasi memunculkan adanya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan saling berlomba untuk memaksimalkan kinerja perusahaannya, karena kinerja perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Adanya tambahan modal dari investor akan menciptakan prospek yang lebih besar bagi masa depan perusahaan.

Namun di lain pihak, manajer sebagai pengelola perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda terutama dalam hal peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima. Jika manajer perusahaan melakukan tindakan-tindakan yang mementingkan diri sendiri dengan mengabaikan kepentingan investor maka akan menyebabkan jatuhnya harapan para investor tentang pengembalian (return) atas investasi yang telah mereka tanamkan. Oleh karenanya dibutuhkan adanya suatu perlindungan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut (Almilia dan Sifa, 2006). Pemilik sebagai pemasok modal perusahaan mendelegasikan wewenangnya atas pengelolaan perusahaan kepada *professional managers*. Akibatnya, kewenangan untuk menggunakan sumber daya yang dimliki perusahaan sepenuhnya ada ditangan eksekutif. Hal itu menimbulkan kemungkinan terjadinya *moral hazard* dimana manajemen tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interest*). Manajer dengan informasi yang dimilikinya bisa bertindak hanya untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemilik karena manajer memiliki informasi perusahaan yang tidak dimiliki pemilik (*asymmetry information*). Hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menghilangkan kepercayaan investor terhadap pengembalian (*return*) atas investasi yang telah mereka tanam pada perusahaan tersebut.

*The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) mendefinisikan konsep *Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Lebih lanjut IICG mendefinisikan pengertian mengenai *Corporate Governance* yang baik sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* pada saat ini telah menjadi kebutuhan bagi setiap perusahaan dan organisasi untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan, menjadikan perusahaan berumur panjang dan menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai pedoman bagi pengelolaan dalam mengelola perusahaan. Penerapan dan pengelolaan Corporate Governance yang baik merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Sebagian besar perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* diduga memiliki kinerja yang lebih baik dari pada kinerja perusahaan dengan tidak menerapkan *Good Corporate Governance,* baik dari segi operasional maupun kinerja keuangan.(Dewi Fitriyani, 2016).

Di Indonesia, permasalahan *Corporate Governance* mengemuka sejak terjadi krisis ekonomi yangmelanda negara-negara Asia termasuk Indonesia, dan semakin menjadi perhatianakibat banyak terungkapnya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Boediono (dalam Hardikasari, 2011), menyebutkan beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksinya indikasi manipulasi. Rendahnya *corporate governance*, hubungan investor yang lemah, kurangnya tingkat transparansi, ketidak efisienan dalam laporan keuangan, dan masih kurangnya penegakan hukum atas perundang-undangan dalam menghukum pelaku dan melindungi pemegang saham minoritas, menjadi pemicu dan alasan beberapa perusahaan di Indonesia runtuh (Hardikasari, 2011). Mekanisme yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate* *Governance*). *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal.

Penelitian mengenai pengaruh mekanisme *Good* *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Bukhori (2012). Penelitian dilakukan dengan metode random sampling, kinerja perusahaan diukur menggunakan *cash flow return on asset* (CFROA), dengan sampel sebanyak 160 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010. Hasil penelitian menunjukan bahwa ketiga variabel independen, yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris, serta Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Daniel Felimanto Hartono (2014), Lemahnya implementasisistem tata kelola perusahaan yang baik atau biasa dikenal dengan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu penentu factor parahnya krisis yang terjadi di Indonesia. Kelemahan tersebut terlihat dari minimnya pelaporan kinerja keuangan, kurangnya pengawasan atau aktivitas manajemen oleh Dewan Komisaris dan Auditor, serta kurangnya intensif eksternal untuk mendorong terciptanya efisiensi di perusahaan melalui persaingan yang fair. Lemahnya penerapan *Good Corporate Governance* inilah yang menjadi pemicu terjadi berbagai skandal keuangan pada bisnis perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menarik untuk diteliti sejauh mana tingkat keberhasilan perusahaan dalam menerapkan *good corporate governance* serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi denganjudul: **“*Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**

 Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam hal menambah wawasan terutama bagi akademis, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

1. **LANDASAN TEORI**

Teori keagenan dikembangkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling. Teori keagenan merupakan sebuah teori yang berkaitan dengan hubungan *principal* dengan *agent.* Dengan adanya hal tersebut, terdapat dua hal kepentingan yang berbeda didalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran yang dikehendaki sehingga muncullah informasi yang asimetri antara manajemen dengan pemilik yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba dalam rangka menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan (sefiana, 2009).

*Corporate governance* yang dikutip dalam *forum for Corporate Governance in* Indonesia dari Cadbury Committee (2001), adalah seperangkat ketentuan yang menjadi pengatur relasi antara pemegang saham, kreditur, manajer, karyawan, pemerintah dan *stakeholder* lainnya baik *stakeholder* internal maupun *stakeholder* eksternal, yang juga berelasi dengan segala macam hak dan tanggung jawab mereka ataupun system dengan corporate governance perusahaan nantinya akan dikontrol dan diarahkan.

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dengan cara mengunduh data melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id selama tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,781 yang lebih besar dari signifikansi 0,05.
3. Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar -2,423 denga nilai signifikan 0,021 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05.
4. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2,167 tingkat signifikan 0,038 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05.
5. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,135 yang lebih besar dari signifikansi 0,05.
6. **KESIMPULAN DAN SARAN**
7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh variabel Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan Property yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan.
4. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.
5. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Misalnya: jumlah komite audit, kualitas audit, dan sebagainya.
2. Sebaiknya menambah periode penelitian agar penelitian dilakukan lebih akurat
3. Perlu memikirkan pengukuran kinerja perusahaan yang lain misalnya ROI, ROE sebagai ukuran kinerja perusahaan atau dengan menggunakan cara pengukuran kinerja Tobins’Q
4. Melakukan penelitian yang serupa dengan sektor yang berbeda

**DAFTAR ISI**

Aprianingsih, Astri, dan Amanita Novi Yushita. 2016. “pengaruh penerapan good corporate governance , struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan”. *Jurnal Profita*

Almilia, Luciana Spica dan Lailatul L. Sifa.2006. “Reaksi Pasar Publikasi Corporate Governance Perception Index Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”,Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.

Hatono, Daniel Felimanto. 2014. “Pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan”. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*. 3(2)

Hartono, Daniel Felimanto dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. “Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3. No. 1.

Iqbal, Bukhori. 2012. “Pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010)”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Universitas Diponegoro Semarang

Lestari, Prastya Puji 2013. “pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar yang di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011)”*.* *Skripsi*. Fakutas Ekoomika dan Bisnis: Universitas Diponegoro Semarang

Munawir, S. 2015. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: Salemba Empat

Mulyati, Siti Murni 2011. *“*pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* tehadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)”*.* *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang

Nur’aeni, Dini 2010. “pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia)”. *Skripsi*. Fakutas Ekoomika dan Bisnis: Universitas Diponegoro Semarang

Ningsih, Rizqi Waluya, Nur Diana, Junaidi 2019. *“*Pengaruh *good corporate governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan*”*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*

Nugrahanti, Yeterina Widi. 2013. “ Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(15), 15-26.

Prafitri K. 2019. “Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017)”. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi: Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Pah Viany Cecilia, 2018. “Analisis pengaruh keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variable pemoderasi”. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Santoso, Ahmad Minan. 2015. “Pengaruh *Good Corporate Governance (Gcg), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Net Interest Margin (Nim)* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Yogyakarta

Sartono, Agus. 2011. *“*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”*. Yogyakarta: BPFE

Veno Andri, 2015. *“Pengaruh good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur go public*”*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*

Widagdo KO. 2014. “*Pengaruh good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan*”.* *Skripsi*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Semarang

Wijayanti, Sri, dan Siti Mutmainah. 2012. “Pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2009-2011”. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 1 – 15.

Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan, 2007. “*Pengaruh Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. SNA X

Putri, Rizk Ardistya. 2018. “*Pengaruh good corporate governance* terhadap kinerja keuangan*”.* *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Muhammadyah Surakarta